

ABSTRAK

Fahrul Rizaldi, 1610110181, UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH ASSIDDAH HONGGOSOCO JEKULO KUDUS

Al-Qur'an ialah kitab mulia yang memisahkan petunjuk yang benar dan yang salah bagi seluruh umat manusia. Kitab atau petunjuk yang memuat perintah dan larangan Allah SWT. Dipandu oleh Al-Qur'an, kita tidak akan menyimpang. Umat Islam dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar selaras pada anjuran sesudah mengerti makna kandungan atau ayatnya sehingga mampu diimplementasikan dengan benar pada kehidupan sehari-hari. Hal ini harus dimungkinkan, dengan asumsi bahwa umat Islam perlu mempersenjatai diri melalui ilmu, sebab menuntut ilmu adalah kewajiban dalam Islam.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dipakai guna mendeskripsikan upaya guru ketika meninggikan keterampilan membaca dan menulis Al Quran.

Peran guru sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an bagi para santri karena peran guru memiliki faktor partisipasi yang sangat besar terhadap kemajuan santri. Guna membagikan kemudahan ketika menganalisis, maka sehingga bakal dirancang selaras dengan topik. Menurut hasil observasi dan perbincangan di Madrasah Diniyah Avaliyyah Assiddah Honggosoco Jekulo Kudus, ditemukan upaya yang diperbuat guru untuk mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis Alquran. Hal penting yang perlu dilakukan seorang guru untuk mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an kepada murid-muridnya ialah menemukan metode yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada murid-muridnya. Metode membaca dan menulis Alquran: 1) Metode Halako, 2) Metode Muraj, 3) Metode Refleksi.

Usaha guru untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an oleh santri dinilai oleh guru sudah optimal. Melalui berbagai upaya yang sudah dilaksanakan, kemampuan membaca Al-Qur'an para santri harus ditingkatkan. Tapi apa yang disebut belajar berjalan dua arah. Antara yang belajar dan yang membagi ilmu, jika salah satu pihak aktif maka pembelajarannya tidak akan maksimal. Tantangan yang dihadapi Santri di Madrasah Diniyah Awaliah Assiddah Honggosoco Jekulo Kudus sangat beragam. Mulai dari sekolah, setiap santri memiliki kesulitannya masing-masing. Mulai dari kekurangan waktu, bad mood, mengajak teman bermain, dan diakhiri dengan pengucapan dan pengenalan huruf hijaiyah yang rumit.

Kata kunci : *Baca tulis, Al-Qur'an, Metode.*